PENGARUH PEMBELAJARAN DARING, PERAN ORANG TUA DAN PERAN GURU TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA DENGAN MOTIVASI BELAJAR SEBAGAI VARIABEL INTERVINING

(Studi Kasus di SD Negeri 5 Pracimantoro,Wonogiri)

Catur Nur Avianti [1)] Leonardo Budi H, SE.MM [2)] Maria Magdalena Minarsih, SE.MM [3)]
[1)]Mahasiswa Jurusan Manajemen, FE, Universitas Pandanaran Semarang
[2) 3)] Dosen FE, Universitas Pandanaran Semarang

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring,peran orang tua dan peran guru terhadap prestasi belajar siswa dengan motivasi belajar sebagai variabel intervening (studi kasus di SD Negeri 5 Pracinantoro, Wonogiri). Dalam penelitian ini memiliki populasi 90 orang yaitu orang tua murid SD Negeri 5 Pracimantoro. Jenis penelitian ini yakni penelitian kuantitatif yang menggunakan metode sensus sebagai metode pengambilan sampel karena semua anggota populasi digunakan sebgai sampel penelitian.

Output SPSS menunjukkan bahwa variabel pembelajaran daring secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Variabel peran orang tua berpengaruh secara parsial dan signifikan terhadap motivasi belajar,dan variabel peran guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi belajar. Variablel pembelajaran daring, peran orang tua, dan peran guru secara bersamaan mempengaruhi motivasi belajar.

Variabel pembelajaran daring secara parsial pengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Variabel peran orang tua secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Variabel peran guru secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap prestasi belajar siswa. Variabel pembelajaran daring, peran orang tua, dan peran guru secara simultan mempengaruhi prestasi belajar siswa. Variabel motivasi belajar mempengaruhi prestasi belajar siswa secara parsial. Variabel motivasi belajar tidak memediasi pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi belajar siswa. variabel motivasi belajar tidak memediasi pengaruh peran orang tua terhadap prestasi belajar siswa. Variabel motivasi belajar tidak memediasi pengaruh peran guru terhadap prestasi belajar siswa. Variabel motivasi belajar tidak meginformasikan efektivitas pembelajaran daring,peran orang tua, dan peran guru terhadap prestasi belajar siswa.

Kata Kunci :Pembelajaran Daring, Peran Orang Tua, Peran Guru, Motivasi Belajar,dan Prestasi Belajar Siswa

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of online learning, the role of parents and the role of teachers on student achievement with learning motivation as an intervening variable (a case study at SD Negeri 5 Pracinantoro, Wonogiri). This study has a population of 90 people, namely parents of students at SD Negeri 5 Pracimantoro. This type of research is quantitative research that uses the census method as a sampling method because all members of the population are used as research samples.

SPSS output shows that the online learning variable partially has a positive and significant effect on learning motivation. The parental role variable has a partial and significant effect on learning

motivation, and the teacher's role variable partially has a positive and significant effect on learning motivation. The variables of online learning, the role of parents, and the role of the teacher simultaneously affect learning motivation.
The online learning variable partially has a positive and significant effect on student achievement. The variable of the role of parents partially has a positive and significant effect on student achievement. The teacher's role variable partially has a positive and significant effect on student achievement. Variables of online learning, the role of parents, and the role of teachers simultaneously affect student achievement. The variable of learning motivation partially affects student learning achievement. The variable of learning motivation does not mediate the effect of online learning on student achievement. the variable of learning motivation does not mediate the influence of the role of parents on student achievement. The variable of learning motivation does not mediate the influence of the teacher's role on student achievement. The variable of learning motivation does not inform the effectiveness of online learning, the role of parents, and the role of the teacher on student achievement.

Key*words: Online Learning, Role of Parents, Role of Teachers, Learning Motivation, and Student Achievement*

PENDAHULUAN

Dunia Pembelajaran adalah salah satu aspek utama guna membangun Sumber Energi Manusia yang bermutu. Dengan demikian semakin berkembangnya jaman, kegiatan-kegiatan pada saat ini semuanya menggunakan teknologi yang canggih. Salah satu yang menggunakan teknologi yaitu di dunia pendidikan sebagai kegiatan pembelajaran guna menciptakan prestasi hasil belajar yang baik.

Prestasi belajar ialah hasil yang didapat seseorang murid yang diwujudkan berbentuk raport (Poerwanto:2005). Prestasi belajar perlu diperhatikan yaitu melalui cara belajar dan media belajar yang digunakan. Pada saat pandemi ini cara yang digunakan di dunia pendidikan dalam pembelajaran yaitu melalui pembelajaran daring.

Daring *(online)* berasal dari kata "dalam jaringan" merupakan kegitan yang dilakukan menggunakan sistem jaringan internet. Pembelajaran daring *(online)* adalah cara belajar mengajar yang menggunakan jaringan sehingga dapat mencapai berbagai tujuan yang luas (Bilfaqih,Y.. Qomarudin, 2015).). Selain itu pembelajaran daring dilakukan menggunakan cara tanpa tatap muka, melainkan memakai media yang mendukung pendidikan pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh (Sofyana & Abdul,2019:82).

Namun, walaupun meskipun pembelajaran daring telah dilaksanakan, masih terdapat kekurangan yang dialami dalam berlangsungnya pembelajaran yaitu terhambatnya proses pembelajaran, namun tidak semua daerah memiliki jaringan internet yang mendukung dalam kegiatan pembelajaran daring (Hadisi dan Muna, 2015).

Selain media pembelajaran daring, ada Peran orangtua yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa. Sebagai orang tua adalah guru pertama anak dan paling dekat dengan anaknya. Orang tua ikutserta dalam mendidik anaknya baik lembaga formal atau non formal, orang tua juga memegang peranan sangat penting untuk

menentukan masa depan anaknya (Munirman:2015). Akan tetapi dengan keterbatasan waktu dalam memantau pembelajaran anak dikarenakan banyak orang tua yang sibuk bekerja maka sangat dibutuhkan lembaga lain dalam mengajari dan membimbing anaknya. Keberhasilan anak sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya dukungan orang tua dalam mendampingi dan mendidiknya (Musaheri, 2007:130).

Guru sebagai pendidik merupakan salah satu penentu berhasil atau tidaknya upaya pendidikan, terutama dalam peningkatan sumber daya yang dihasilkan oleh kurikulum dan proses pendidikan (Moh.Uzer Usman,2002:4). Seorang guru bertindak sebagai inovator,motivator, pengarah serta pembimbing, fasilitator dan pendidik. . Pandemi ini meminta guru untuk menciptakan keadaan belajar yang baik supaya siswa mengerti serta memahami apa yang telah disampaikannya (Oemar 2011:124-127). Selain itu, untuk meningkatkan mutu pendidikan, guru harus dapat merancang rencana pembelajaran serta berinteraksi saat proses pembelajaran (Moh. Uzer Usman, 2002:5).

Motivasi yaitu usaha untuk menciptakan suatu keadaan tertentu, akibatnya setiap orang bersedia dalam melakukannya,dam bila tidak menyukainya maka akan berupaya dalam menghilangkan rasa tidak suka tersebut (Sadirman, 2012:75). Sehingga jika siswa bermotivasi belajar yang rendah akan sulit untuk mengikuti proses pembelajaran yang berlangsung dibandingkan siswa bermotivasi belajar yang tinggi serta lebih antusias terhadap aktivitas belajar yang berlangsung(Inayah,Martono, & Sawiji,2013). Sehingga, motivasi belajar kemungkinan besar akan mempengaruhi prestasi belajar siswa.

Dari penjelasan tersebut SD Negeri 5 Pracimantoro sebagai tempat penelitian dimana sekolah tersebut terdapat berbagai peristiwa yang berkaitan dengan proses pembelajaran, peran orang tua, peran guru serta motivasi belajar yang mampu mempengaruhi prestasi belajar siswa. Yang mana di SD Negeri 5 Pracimantoro tahun pelajaran 2020/2021 terdapat 90 peserta didik.

RUMUSAN MASALAH

Berikut merupakan beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap Motivasi Belajar di SD Negeri 5 Pracimantoro?
2. Bagaimana Peran Orang Tua berpengaruh terhadap Motivasi Belajar di SD Negeri 5 Pracimantoro?
3. Bagaimana Peran Guru memiliki pengaruh terhadap Motivasi Belajar di SD Negeri 5 Pracimantoro ?
4. Bagaimana pengaruh Pembelajaran daring, peran orang tua dan Peran Guru secara simultan atau secara bersama-sama terhadap Motivasi Belajar di SD Negeri 5 Pracimantoro?
5. Bagaimana Pembelajaran Daring berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 5 Pracimantoro?
6. Bagaimana Peran orang Tua dapat berpengaruh terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 5 Pracimantoro?
7. Bagaimana Peran Guru dapat mempengaruhi terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 5 Pracimantoro?

8. Bagaimana pengaruh Pembelajaran daring, peran orang tua dan Peran Guru secara simultan atau bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 5 Pracimantoro?
9. Bagaimana pengaruh Motivasi Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 5 Pracimantoro?
10. Apakah Motivasi Belajar memediasi pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 5 Pracimantoro?
11. Apakah Motivasi Belajar memediasi pengaruh Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar siswa di SD Negeri 5 Pracimantoro?
12. Apakah Motivasi Belajar memediasi pengaruh Peran Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 5 Pracimantoro?
13. Apakah Motivasi Belajar memediasi pengaruh Pembelajar Daring, Peran Orang Tua dan Peran Guru secara simultan atau bersama-sama terhadap Prestasi Belajar Siswa di SD Negeri 5 Pracimantoro?

TINJAUAN PUSTAKA

Prestasi Belajar

Prestasi belajar merupakan hasil yang didapat pada sesuatu aktivitas yang sudah dilaksanakan. Menurut (Sutratinah Tirtonegoro, 2001:43) Prestasi belajar ialah suatu perolehan yang dicoba melalui aktivitas belajar yang bisa menggambarkan peerolehan yang sudah dicapai oleh siswa dalam waktu tertentu. Tidak hanya itu, prestasi belajar bisa diartikan yaitu hasil akhir yang dihasilkan oleh seorang siswa untuk menentukan keberhasilan pendidikan yang dilakukan untuk mengajar siswa dengan ketentuan yang telah dirancang sebelumnya dan melalui kegiatan tertentu (Rosyid,Mansyur,IP,& Abdullah,2019).
Menurut Nana Sudjana (2009:22) indikator prestasi belajar meliputi :

a) Informasi verbal atau lisan
b) Kemampuan dalam berfikir
c) Keterampilan Kognitif
d) Keterampilan motoric
e) Perilaku

Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring yaitu peristiwa pergantian system pendidikan pada awalnya dari bentuk pertemuan lansung ke dalam wujud digital sehingga menimbulkan tantangan serta kesempatan untuk guru maupun peserta didik (Yuliani et al., 2020). Sehingga pembelajaran daring dilaksanakan di rumah masing-masing dikarenakan harus melakukan pembatasan interaksi social (Rustan, Baderia, & Tamrin, 2020).

Berikut merupakan indicator-indikator dalam pembelajaran daring menurut Acep Roni Handani & Asep Priatna (2020) yaitu:

a. Kenyamanan Pembelajaran dan Tingkat Kenyamanan Aplikasi di Masa Pandemi
b. Tingkat penyesuaian siswa terhadap system Pembelajaran
c. Kemampuan Literasi Digital Guru dan Siswa
d. Kesediaan Perangkat dan Koneksi Internet
e. Biaya pembelajaran daring

Peran Orang Tua

Orang tua yaitu guru utama untuk memberi didikan kepada anaknya,sehingga

menjadi orang tua berperan sangat dalam mendampingi dalam kegiatan belajar anaknya. . Keberhasilan seorang anak sangat di pengaruhi oleh dukungan orang tua dalam mendidik anak (Musaheri, 2007 :130). Sehingga orang tua apat mengatur fasilitas belajar dan menciptakan suasana yang nyaman dalam proses belajar (Shochib, 2010 :91-92).

Menurut Valeza (2017;32-39) aspek yang dapat memengaruhi peran orang tua adalah:

1) Pendidikan orang tua
2) Keadaan Ekonomi
3) Pekerjaan orang Tua
4) Waktu yang tersedia
5) Banyaknya anggota keluarga

Peran Guru

Guru adalah salah satu pekerjaan yang menggunakan pengetahuan dan prosedur yang berlaku. Sebagai guru merupakan peran yang tidak bisa digantikan dengan apapun. Karena guru berperan sangat penting untuk menciptakan sikap belajar siswa (Munasyaroh : 2008).

Berdasarkan Hamalik (2011), guru memiliki peran yaitu:

1) Guru sebagai fasilitator, yaitu guru berperan memberikan fasilitas kepada peserta didik untuk melakuakan aktivitas pembelajaran.
2) Guru selaku pembimbing, berperan memberi bantuan kepada siswa dalam menghadapi kesulitan dalam pembelajaran..
3) Guru menjadi pemberi sarana atau media yang berperan dalam menciptakan lingkungan dimana peserta didik tertantang untuk terlibat dalam kegiatan pembelajaran.
4) Guru sebagai komunikator adalah guru selalu berinteraksi dengan siswa dan orang tua.
5) Guru berperan menjadi contoh, yaitu dapat memberi contoh perilaku baik kepada muridnya supaya berperilaku yang baik.
6) Guru berperan seorang penilai, yaitu memberikan penilaian pada perkembangan belajar siswa.
7) Guru berperan menjadi inovasi, yaitu berperan dalam memberikan pembaruan suatu usaha-usaha kepada masyarakat.
8) Guru merupakan seorang motivator yaitu guru berperan membangkitkan semangat dan mengembangkan aktivitas belajar muridnya.
9) Guru menjadi penyebar pengetahuan, yaitu berperan dalam menyebarluaskan pengetahuan kepada siswa dan orang sekitar.
10) Guru berperan menjadi penilai atau evaluator, adalah faktor pembelajaran yang paling penting, dikarena tidak sedikit variabel yang saling terkait yang sulit untuk dipisahkan.

Motivasi Belajar

Motivasi belajar yakni dukungan ditujukan guna mencapai suatu tujuan yang datang dari dalam ataupun luar diri siswa. Sehingga motivasi berarti sebagai kondisi diri seseorang yang sudah terjadi dalam waktu tertentu(Charles Wingkel,1989:93).

Sehingga mampu disimpulkan bahwa motivasi belajar yaitu keinginan untuk melaksanakan kegiatan yang berawal dari siswa baik dari dalam maupun luar.

Motivasi belajar memiliki 2 macam dilihat dari segi sudut pandangnya, yaitu motivasi dari dalam sesorang (intrinsik) serta motivasi yang bersumber dari luar seseorang (ekstrinsik).

a) Motivasi *intrinsic* yakni suatu motif yang bersumber dari dalam hati seseorang untuk melakukan suatu usaha dalam meraih suatu tujuan.
b) Motivasi *ekstrinsic* yaitu suatu usaha yang dilakukan bersumber dari kerja keras seseorang dalam melaksanakan kegiatan dalam mencapai tujuan tertentu.

Oemar Hamalik berpendapat bahwa ada berapa hal yang dapat berpengaruh terhadap motivasi belajar yaitu:

1) Sadaranya siswa dalam perlunya pendorong kesadaran untuk mencapai tujuan yang ingin dituju.
2) Sikap guru di kelas, guru yang bijaksana serta memperhatikan peserta didiknya untuk selalu berusaha untuk pencapaian yang jelas serta berarti bagi kelas.
3) Pengaruh kelompok murid. Apabila dampak dalam suatu kelompok terlalu kuat dan ketat sehingga motivasi cenderung mengarah sifat ektrinsik
4) Lingkungan kelas sangat mempengaruhi terhadap munculnya perilaku tertentu pada motivasi belajar siswa.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian dan Sumber Data

Dalam survey ini memakai penelitian kuantitatif yang berbentuk skor. Pada survey ini menggunakan data primer dan data sekunder sebagai jenis data. Data pimer biasanya dilakukan denga cara wawancara langsung atau dengan cara survey ke tempat penelitian. Data Sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari pusat penelitian. Data sekunder memiliki tujuan, yaitu untuk mendukung informasi primer yang dikumpulkan dari penelitian terdahulu,buku,sumber dan lain-lain.

Metode Analisis

Analisis pada survey ini yakni analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif merupakan hasil pengolahan data yang dikumpulkan dari responden tentang jawaban dari pertanyaan - pertanyaan yang diberikan. Analisis data juga digunakan untuk menguji hepotesis. Sebab analisis yang terkumpul bermaksud untuk mengidentifikasi seberapa besar pengaruh antara variabel bebas *(independent)* (X1,X2,X3) terhadap Variabel terikat (dependent) (Y2) melalui variabel intervining (Y1)

Uji Instrumen

Uji validasi meupakan analisa yng dipakai untuk mengukur valid atau tidak poin-poin dalam angket yang menggunakan metode korelasi product moment. Ada kententuan dari rumus ini. Artinya, instrument dikatakan valid jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berada pada taraf signifikansi 5%, sebaliknya jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka instrument atau item pertanyaan tidak valid. uji reliabilitas merupakan suatu instrumentyang dapat dipecaya untuk alat pengumpulkan data dikarena instrument tersebut sudah cukup baik.

Uji reliabilitas dinyatakan reliabel jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada taraf signfikan 5%, sedangkan dikatakan tidak reliabel jika $r_{hitung} < r_{tabel.}$

Uji Asumsi Klasik

Uji normalitas adalah uji yang digunakan untuk mengetahui tingkat

normalitas data variabel idependen dan variabel dependen. Jika datanya normal serta mendekati normal, maka model regresinya baik.

Uji multikolinearitas adalah uji yang dipakai guna menguji hasil regresi untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel bebas.

Artinya, Ketika tidak ditemukan korelasi antara variabel independent.

Uji Heteroskedastisitas bisa dilihat dengan cara melihat grafik *scatterplot*. Jika pengujian ini menemukan pola yang jelas dan titik-titik diatas dan dibawah 0 erdistribusi pada sumbu Y, maka dapat dikatakan tidak terjadinya heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi digunakan untuk menguji terjadinya korelasi antara kesalahan mengganggu periode t dan kesalahan pengganggu di periode t-1 dari model regresi (Ghozali :2006). Jika pada pengujian tersebut terjadinya korelasi, maka dapat dikatakan problem autokorelasi. Pengujian ini menggunakan uji *Durbin-Watson* (DW test).

Analisis Regresi Linier Berganda

Dibawah adalah formulasi dari Regresi Berganda:

Y1 = a + b1X1 + b2X2 + e

Y2 = a + b3X1 + b4X2 +b5Y1 + e

Keterangan :

Y1 : Motivasi Belajar

Y2 : Prestasi Belajar Siswa

b : koefisien Regresi

X1 : Pembelajaran Daring

X2 : Peran Orang Tua

X3 : Peran Guru

e : Residual

Uji Goodness of fit

Uji goodness of fit yaitu pengujian digunakan untuk mengetahui apakah sampel data yang diperoleh sesuai dengan model regresi yang digunakan.

Uji t

Uji t difungsikan guna mengidentifikasi hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sehingga untuk mengatahui apakah ada pengaruh antar variabel independent yang besifan individu terhadap variabel terikat maka digunakan tingkatan signifikansi 0,05.

Uji F

Uji F adalah pengujian yang dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh signifikan antara varabel bebas dengan simultan terhadap variabel terikat (Kuncoro :2009).

Uji Koefisien Determinan (R2)

Uji determinan (R_2) digunakan guna mengertahui seberapa baik model menjelaskan variabel dependen yang berbeda dengan koefisien determinasi antara 0 dan 1. Untuk nilai R_2 kecil, kemampuan antar variabel bebas untuk menjelaskan variabel terikat yang amat terbatas.

Analisis jalur (*Path Analyse*)

Analisiss jalur adalah suatu analisis yang mengembangakan dari suatu analisis regresi linier,). Dalam analisis jalur dapat dipergunakan untuk menguji suatu model yang berhubungan dalam bentuk variabel sebab dan akibat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Instrumen

Uji Validitas

Dibawah ini merupakan pejabaran uji validitas yang ditunjukkan di tabel berikut:

Tabel 1
Hasil Uji Validitas X1,X2,X3,Y1,Y2

Variabel	Butir Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
Pembelajaran Daring (X1)	X1.1	0,724	0,207	Valid
	X1.2	0,709	0,207	Valid
	X1.3	0,712	0,207	Valid
	X1.4	0,734	0,207	Valid
	X1.5	0,302	0,207	Valid
Peran Orang Tua (X2)	X2.1	0,679	0,207	Valid
	X2.2	0,810	0,207	Valid
	X2.3	0,695	0,207	Valid
	X2.4	0,745	0,207	Valid
	X2.5	0,774	0,207	Valid
Peran Guru (X3)	X3.1	0,663	0,207	Valid
	X3.2	0,765	0,207	Valid
	X3.3	0,763	0,207	Valid
	X3.4	0,654	0,207	Valid
	X3.5	0,724	0,207	Valid
Motivasi Belajar (Y1)	Y1.1	0,674	0,207	Valid
	Y1.2	0,740	0,207	Valid
	Y1.3	0,814	0,207	Valid
	Y1.4	0,704	0,207	Valid
	Y1.5	0,726	0,207	Valid
Presrasi Belajar Siswa (Y2)	Y2.1	0,729	0,207	Valid
	Y2.2	0,567	0,207	Valid
	Y2.3	0,689	0,207	Valid
	Y2.4	0,693	0,207	Valid
	Y2.5	0,767	0,207	Valid

Sumber: Data Primer Yang Diolah,2022

Dari tabel menunjukkan bahwa indikator di setiap variabel dinyatakan valid dimana nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$.

Uji Reliabilitas

Tabel 2
Hasil Uji Reliabelitas

No	Variabel	*Cronbach's Alpha*	Standart	Keterangan
1.	Pembelajaran Daring (X1)	0,643	0,6	Reliabel
2.	Peran Orang Tua (X2)	0,792		Reliabel
3.	Peran Guru (X3)	0,759		Reliabel
4.	Motivasi Belajar (Y1)	0,783		Reliabel
5.	Prestasi Belajar Siswa (Y2)	0,722		Reliabel

Sumber: Data Primer Yang Diolah,2022.

Dari tabel diatas, dapat dilihat ba masing-masing variabel Pembelajaran da Peran orang tua, Peran guru, Motivasi bel serta prestasi belajar siswa, serta *Cronbach's Alpha* masing-masing var sangat reabel. Masing-masing variabel d dapat dikatakan reabel jika nilai *Cronba Alpha* lebih besar dari 0,6.

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Hasil Uji one Sample Kolmogrov- Smirnov
Model 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.47289326
Most Extreme Differences	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.052
Kolmogorov-Smirnov Z		.607
Asymp. Sig. (2-tailed)		.855

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Yang Diolah 2022.

Hasil Uji one Sample Kolmogrov-Smirnov
Model 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		90
Normal Parameters[a,b]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.35553057
Most Extreme Differences	Absolute	.044
	Positive	.035
	Negative	-.044
Kolmogorov-Smirnov Z		.419
Asymp. Sig. (2-tailed)		.995

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data Primer Yang Diolah,2022

Bisa dilihat bahwa output uji normalitas untuk model 1 serta 2 mempunyai nilai residual terditribusi normal, karena nilai dari setiap model lebih besr dari α = 0,05(>5%).

Uji Multikoloniaritas

Uji multikolinieritas ditunjukkan pada tabel berikut :

Uji Multikolinieritas
Model 1

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PEMBELAJARAN DARING	.784	1.275
	PERAN ORANG TUA	.773	1.293
	PERAN GURU	.745	1.343

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Sumber: Data Primer Yang Diolah,2022

Uji Multikolinieritas
Model 2

Coefficients[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	PEMBELAJARAN DARING	.779	1.284
	PERAN ORANG TUA	.735	1.361
	PERAN GURU	.605	1.653
	MOTIVASI BELAJAR	.636	1.572

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR SISWA

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Hasil uji multikolinearitas Model 1 dan Model 2 untuk masing-masing variabel bebas menunjukkan nilai toleransi lebih besar dari 0,10 dan nilai koefisien inflasi varians (VIF) kurang dari 10. Oleh karena

itu, model regresi 1 dan 2 tidak menunjukkan masalah multikolinearitas.
uji heteroskedastisitas.

Hasil Uji Heteroskedastisitas
Model 1

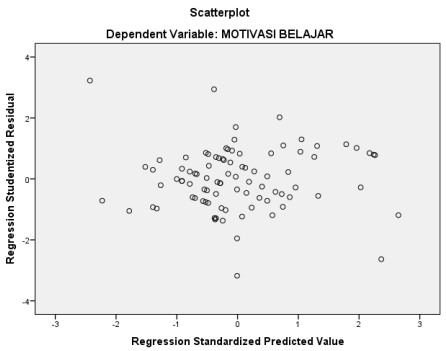

Sumber: Data Primer yang Diolah,2022

Hasil Uji Heteroskedastisitas
Model 2

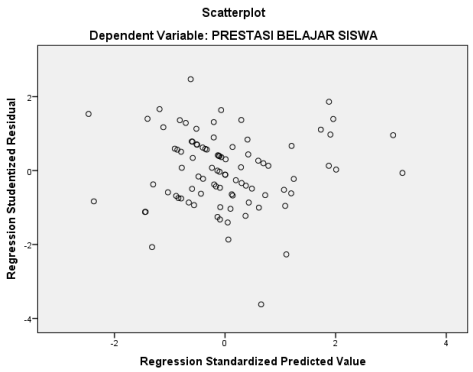

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Dapat bahwa model 1 dan 2 pada uji *Scatter Plot* tidak terjadinya heteroskedastisitas. Karena titik - titik dalam uji *Scatter Plot* diatas tersebar secara tidak teratur atau acak dibawah ataupun diatas 0 pada sumbu Y serta tidak terbentuk pola tertentu.

Uji Autokorelasi

Hasil Uji Autokorelasi
Tahap 1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.603[a]	.364	.342	2.516	1.792

a. Predictors: (Constant), PERAN GURU, PEMBELAJARAN DARING, PERAN ORANG TUA

b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Hasil Uji Autokorelasi
Tahap 2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.614[a]	.377	.348	2.410	1.886

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, PEMBELAJARAN DARING, PERAN ORANG TUA, PERAN GURU

b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR SISWA

Sumber: Data Primer yang Diolah, 2022

Disimpulkan bahwa tidak ada masalah atau gejala autokorelasi menurut determinan uji *Durbin-Watson.* Hasil tersebut terjadi autokorelasi bila DW kurang dari dL atau DW lebih besar dari (4-dL) dan bila DW berada antara dU dan (4-dU), maka tidak terjadi autokorelasi, sedangkan apabila DW berada diantara dL serta dU atau berada antara (4-dU) dan (4-dL), maka tidak mengarah pada kesimpulan yang jelas. Nilai dU dan dL didapatkan pada tabel statistik *Durbin-Watson.*

Regresi Linier Berganda

Analisis Regresi Berganda
Model 1

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3.629	2.253		1.611	.111
PEMBELAJARAN DARING	.080	.103	.075	.776	.440
PERAN ORANG TUA	.200	.094	.208	2.123	.037
PERAN GURU	.528	.118	.444	4.460	.000

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Sumber : Data Primer Yang Diolah,2022

Berdasarkan Tabel 4.18 di atas, persamaan regresi untuk Model 1 yaitu:

$Y1 = 0{,}075X_1 + 0{,}208X_2 + 0{,}444X_3$

Hasil persamaan regresi berganda di atas memberikan penjelasan sebagai berikut:

a Nilai koefisien regresi guna variabel Pembelajaran Daring (X1) adalah 0,075, yang bernilai positif. Ini berarti apabila semakin baik persepsi responden terhadap Pembelajaran Daring maka Motivasi Belajar akan meningkat.

b Nilai koefisien regresi variabel Peran Orang Tua (X2) adalah 0,208, yang bernilai positif. Ini berarti bahwa semakin baik Peran Orang sehingga dapat meningkatkan Motivasi Belajar.

c Nilai koefisien regresi untuk variabel Peran Guru (X3) adalah 0,444, yang merupakan nilai positif. Artinya semakin baik tanggapani tentang Peran Guru, maka Motivasi Belajar akan meningkat

Analisis Regresi Berganda Model 2

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3.135	2.191		1.431	.156
	PEMBELAJARAN DARING	.295	.099	.289	2.985	.004
	PERAN ORANG TUA	.274	.093	.295	2.951	.004
	PERAN GURU	.359	.126	.314	2.853	.005
	MOTIVASI BELAJAR	.167	.103	.173	1.617	.110

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR SISWA

Sumber : Data Primer Yang Diolah,2022

Sesuai Tabel 4.19 di atas, persamaan regresi untuk Model 2 yaitu:

Y2= 0,289X1 + 0,295X2 + 0,314X3 + 0,173Y1

Hasil dari regresi berganda di atas memberikan penjelasan sebagai berikut :

a. Variabel pembelajaran daring mempunyai koefisien regresi sebesar 0,289 dan nilai positif, yang berarti apabila proses Pembelajaran daring siswa di sd Negeri 5 pracimantoro, Wonogiri meningkat, maka Prestasi Belajar siswa di SD Negeri 5 Pracimantoro, Wonogiri juga meningkat sebesar 28,9 persen dengan asumsi variabel peran orang orang tua, peran guru, motivasi belajar dianggap konstan

b. Variabel Peran Orang Tua memiliki koefiensien regresi sebesar 0,295 dan bernilai positif, yang berarti apabila peran orang tua SD negeri 5 Pracimantoro, Wonogiri meningkat, maka prestasi pelajar Siswa SD Negeri 5 Pracimantoro, Wonogiri akan mengalami

peningkatan 29,5 persen dengan asumsi variabel Pembelajaran daring, Peran guru, Motivasi belajar dianggap konstan.

c. Variabel Peran guru memiliki koefisien regresi 0,314 yang bernilai positif , dapat diartikan jika peran guru SD Negeri 5 Pracimantoro, Wonogiri meningkat, sehingga prestasi belajar siswa dapat mengalami peningkatan sebesar 31,4 persen dengan asumsi pembelajaran daring, peran orang tua, motivasi belajar dianggap konstan.

d. Variabel motivasi belajar memiliki nilai regresi 0,173 dan bernilai positif, sehingga dapat diartikan apabila motivasi belajar di SD negeri 5 Pracimantoro, Wonogiri meningkat, maka prestasi belajar siswa megalami peningkatan sebesar 17,3 persen dengan asumsi pembelajaran daring, peran orang tua,peran guru dianggap konstan.

Pengujian Goodnes of Fit

Uji t

Hasil signifikan Parameter Indiviual (Uji t)
Model 1

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.611	.111
	PEMBELAJARAN DARING	.776	.440
	PERAN ORANG TUA	2.123	.037
	PERAN GURU	4.460	.000

Coefficients[a]

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Sumber: Data Primer yang Diolah,2022

Dari Tabel 4.20 di atas, maka bisa dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

a. Hipotesis Pertama (H1)
Variabel pembelajaran online memiliki nilai thitung positif sebesar 0,776 > ttabel 0,67729 dan nilai signifikansi 0,440 > 0,05, sehingga nilai thitung sebesar 0,776 dan taraf signifikansi 0,440 Pembelajaran (X1) secara mandiri berpengaruh terhadap kemauan belajar (Y1).

b. Hipotesis Kedua (H2)
Variabel peran orang tua memiliki nilai thitung sebesar 2,123 dan tingkat signifikansi sebesar 0,037. Karena nilai thitung 2,123 > ttabel 0,67729 dan nilai signifikansi 0,037 < . Karena 0,05 (positif), kita dapat mengatakan bahwa H0 ditolak dan Ha dilewatkan. Hal ini karena peran orang tua (X2) memiliki pengaruh pribadi terhadap motivasi belajar (Y1).

c. Hipotesis Ketiga (H3)
Variabel Peran guru memiliki nilai t_{hitung} 4,460 dan taraf signifikansi 0,000, dikarenakan nilai t_{hitung} sebesar 4,460 > t_{tabel} sebesar 0.67729 serta nilai sinifikansi 0,000 < 0,05

(positif) , olehkarena itu dinyatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga peran guru (X3) secara individual berpengaruh terhadap motivasi belajar (Y1).

Hasil signifikan
Parameter Indiviual (Uji t)
Model 2

Coefficients[a]

Model		t	Sig.
1	(Constant)	1.431	.156
	PEMBELAJARAN DARING	2.985	.004
	PERAN ORANG TUA	2.951	.004
	PERAN GURU	2.853	.005
	MOTIVASI BELAJAR	1.617	.110

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR SISWA

Sumber : Data Primer Yang Diolah,2022

d. Hipotesis Kelima (H5)
Variabel pembelajaran Daring memiliki nilai t_{hitung} 2,985 dan signifikansi 0,004, sebab nilai t_{hitung} 2,985 > t_{tabel} 0.67729 serta nilai sinifikansi 0,004 < 0,05 (positif), untuk itu bisa dkatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. sehingga Pembelajaran daring(X1) secara individual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa(Y2).

e. Hipotesis keenam (H6)
Variabel Peran Orang Tua memiliki nilai t_{hitung} 2,951 serta taraf signifikansi 0,004, dikarenakan nilai t_{hitung} 2,951 > t_{tabel} 0.67729 serta nilai sinifikansi 0,004 < 0,05 yang bernilai positif ,untuk itu bisa dkatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima. Sehingga Peran orang tua (X2) secara individual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa(Y2).

f. Hipotesis ketujuh (H7)
Variabel peran guru memiliki nilai t_{hitung} 2,853 dan tingkat signifikansi 0,005, sebab nilai t_{hitung} 2,853 > t_{tabel} 0.67729 serta nilai sinifikansi 0,005 < 0,05 bernilai positif, untuk itu. dapat dkatakan bahwa H0 ditolak dan Ha diterma. Sehingga Peran guru (X3) secara individual berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa (Y2).

g. Hepotesis kesembilan (H9)
Variabel peran orang tua memiliki nilai thitung sebesar 2,123 dan tingkat signifikansi sebesar 0,037. Karena nilai thitung 2,123 > ttabel 0,67729 dan nilai signifikansi 0,037 < . Karena 0,05 (positif), kita dapat mengatakan bahwa H0 ditolak dan Ha dilewatkan. Hal ini peran orang tua (X2) memiliki pengaruh pribadi terhadap motivasi belajar (Y1).

Uji-F

Hasil Uji F berikut ditunjukkan dibawah ini:

Uji signifikan parameter
Simultan (Uji F)
Model 1

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	311.403	3	103.801	16.402	.000[b]
	Residual	544.253	86	6.329		
	Total	855.656	89			

a. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR
b. Predictors: (Constant), PERAN GURU, PEMBELAJARAN DARI

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

a. Hipotesis Keempat (H4)

Uji F Model 1 menghasilkan nilai F_{hitung} = 16,402 > F_{tabel} = 3,10, dengan hasil signifikansi 0,000 < 0,05, maka pembelajaran daring, peran orang tua peran guru memiliki pengaruh secara simultan terhadap Motivasi Belajar.

Uji signifikan parameter Simultan (Uji F)

Model 2

ANOVA[a]

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	299.304	4	74.826	12.880	.000[b]
Residual	493.819	85	5.810		
Total	793.122	89			

a. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR
b. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJA TUA, PERAN GURU

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

b. Hipotesis (H8)

Uji F model 2 menghasilkan nilai F_{hitung} = 12,880 > F_{tabel} = 3,10, dengan hasil signifikansi 0,00 < 0,05, maka pembelajaran daring, peran orang tua peran guru dan motivasi belajar memiliki pengaruh secara simultan terhadap prestasi belajar siswa

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Hasil dari uji koefisien determinan dapat ditampilkan sebagai berikut:

Hasil uji R Square

Model 1

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.603[a]	.364	.342	2.516	1.792

a. Predictors: (Constant), PERAN GURU, PEMBELAJARAN DAR
b. Dependent Variable: MOTIVASI BELAJAR

Sumber : Data Primer Yang diolah,2022

Dari Tabel 4.23 kita dapat melihat bahwa *Adjusted* R^2 Model 1 bernilai sebesar 0,342. Hal ini 34,2% dipengaruhi oleh variabel pembelajaran daring, peran orang tua, peran guru terhadap motivasi belajar sebesar, dan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti.

Hasil uji R Square

Model 2

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.614[a]	.377	.348	2.410	1.886

a. Predictors: (Constant), MOTIVASI BELAJAR, PEMBELAJARAN DARING, PERAN ORANG TUA, PERAN GURU
b. Dependent Variable: PRESTASI BELAJAR SISWA

Sumber : Data Primer Yang Diolah, 2022

Dari Tabel 4.24 kita dapat melihat bahwa *Adjusted* R^2 Model 2 bernilai sebesar 0,348, Artinya variabel bebas pembelajaran daring, peran orang tua, peran guru, dan motivasi belajar memberikan kontribusi pengaruh sebesar 34,8%, sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diselidiki.

Analisis Jalur *(Path Analyse)*

Pengaruh Langsung *(Derect)* dan pengaruh Tidak Langsung *(Inderect)*

Variabel Penelitian	*Derect*	*Inderect*	Kriteria	Kesimp
Pembelajaran Daring (X_1)	0,289	0,012	Derect > Inderect	Motivas belajar variabel mediasi
Peran orang Tua (X_2)	0,295	0,035	Derect > Inderect	Motivas Belajar variabel mediasi
Peran Guru (X_3)	0,314	0,076	Derect > Inderect	Motivas Belajar variabel mediasi
Pembelajaran Daring (X_1) Peran Orang Tua (X_2) Peran Guru (X_3)	16,002	2,837	Derect > Inderect	Motivas belajar variabel mediasi

Sumber : Data primer yang diolah,2022

PENUTUP

Kesimpulan

Survei ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

a Pembelajaran daring (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Motivasi Belajar (Y_1).

b Peran orang tua (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Motivasi belajar (Y_1).

c Peran Guru (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Motivasi belajar (Y_1)

d Pembelajaran daring (X_1) Peran orang tua (X_2) pern guru (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Motivasi belajar (Y_1).

e Pembelajaran daring (X_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar siswa (Y_2).

f Peran orang tua (X_2) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar siswa (Y_2).

g Peran guru (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi Belajar siswa (Y_2),

h Pembelajaran daring (X_1) Peran orang tua (X_2) peran guru (X_3) berpengaruh positif dan signifikan secara simultan terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y_2).

i Motivasi belajar (Y_1) berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Prestasi belajar siswa (Y_2),

j Variabel motivasi belajar (Y_1) tidak memediasi pengaruh Pembelajaran Daring (X_1) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y_2).

k Variabel Motivasi Belajar (Y_1) tidak memediasi pengaruh Peran Orang Tua (X_2) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y_2).

l Variabel Motivasi Belajar (Y_1) tidak memediasi pengaruh Peran Guru (X_3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y_2).

m Variabel Motivasi Belajar (Y_1) tidak memediasi pengaruh Pembelajaran Daring (X_1), Peran Orang Tua (X_2), Peran Guru (X_3) terhadap Prestasi Belajar Siswa (Y_2).

Saran

a Untuk peneliti selanjutnya sebaiknya peneliti memakai metode lainnya dalam mengambil data contoh dengan metode wawancara, supaya responden

mampu memberikan jawaban yang sesuai apa yang kehendaki peneliti dan diharapkan untuk memakai variabel yang beragam, dengan cara menambah variabel lain yang berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa sehingga hasil penelitian lebih lengkap dan maksimal.

b Bagi penelitian berikutnya sebaiknya dilaksanakan di beberapa lokasi, sehingga menghasilkan tidak hanya mewakilkan satu tempat saja, serta berharap bisa menambah sampel dan dapat memperoleh data yang lebih valid dan kesimpulannya dapat digenerelisasikan.

c Motivasi belajar tidak memediasi pengaruh pembelajaran daring, peran orang tua, peran guru terhadap prestasi belajar siswa. Sehingga peneliti menyarankan perlu dilakukan peningkatan sarana dan prasarana seperti koneksi internet, media pembelajaran yang digunakan yang dapat mendukung dalam pembelajaran daring. Untuk orang tua dan guru selalu mendukung dalam proses belajar, dan selalu memotivasi siswa melalui perannya dalam meningkatkan motivasi belajar.

DAFTAR PUSTAKA

Agus, Suprijono. *Cooperative Learning*. (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2010),6

Arifin (1992) Pokok-pokok Pikiran Tentang Bimbingan dan Penyuluhan Agama. Jakarta: Bulan Bintang.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.

Asep Priatna & Acep Roni.H .(2020). Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring *(Full Online)* Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar di Kabupaten Subang, 4-8.

Bilfaqih, Y., Qomarudin, M. . (2015). *EsensiPenyusunanMateri Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. Yogyakarta: Deep Publish.

Brata, S. S. (1998). *Psikologi Pendidikan.* Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

C. L. Dillon and C. N. Gunawardena, "A framework for the evaluation of telecommunications-based distance education," in Selected papers from teh 17th World Congress of the International Council for Distance Education, 1995

Consevelo G Sevila, *Pengantar Metode Penelitian.* Tery Alirumuddin Tuwu (Jakarta : Universitas Indonesia 1993) h.198.

Dwi Priyatno, *Belajar Olah Data dengan SPSS 17*, (Yogyakarta: ANDI, 2009) hal 167

Ferdinan, 2006. Metode Penelitian Menejemen. Edisi 2 BP Universitas Diponegoro. Semarang

Ghozali, Imam, 2011. Aplikasi Multi Variate dengan Program IBM SPSS19 edisi 5, Semarang Badan Penerbit UNDIP.

Hamalik, Oemar. 2011. Psikologi belajar dan mengajar. Bandung : Sinar Baru Algesindo

I'Anatut Thoifah, "*Statistika Pendidikan dan Metode Penelitian Kuantitatif*", hlm 167.

Kuncoro, M. (2009). Metode Riset Untuk Bisnis & Ekonomi. Jakarta : Erlangga.

M. Fathurrohman & Sulistyorini. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras.

Musaheri. 2007. *Pengantar Pendidikan*. IRCiSoD: Yogyakarta.

Nana Sudjana (2009). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Oemar Hamalik,*Kurikulumdan Pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2007), hal. 113.

Oemar, Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta : Sinar Grafika, 2008), Hlm.9.

Rosyid, M. Z., Mansyur, M., IP, S., & Abdullah, A. R. (2019). *Prestasi Belajar*. Literasi Nusantara.

Saifuddin Azwar. *Metode Peneltian* (Yokyakarta : Pustaka Pelajar,1998). hal. 91.

Sanjaya, Wina. 1998. Kurikulum dan Pembelajaran. Prenada Media Group

Santoso, S. 2002. SPSS Versi 11.5 Cetakan Kedua: Gramedia, Jakarta.

Sardiman, A.M. (2012). Interaksi dan MotivasiBelajar. Yogyakarta: PT Raja GrafindoPersada.

Shochib, Moh. 2010. *Pola Asuh Orang Tua dalam Membantu Anak Mengembangkan Disiplin Diri.* PT Rineka Cipta: Jakarta

Sugiyono 2015 "Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif dan R&D" JL. Gegerkalong Hilir Bandung

Sugiyono, 2007. Metode Penelitan Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif

Tu'u, Tulus. 2004. Peran Disiplin pada Perilaku dan Prestasi Siswa. Jakarta: Grasindo.

Uno, H. B. (2014). *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan.* Bumi Aksara.

Usman, Uzer. 2005. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung : RemajaRosdakarya.

Valeza, A. R. (2017). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Prestasi Anak di Perum Tanjung Raya Permai Kelurahan Pematang Wangi Kecamatan Tanjung Senang Bandar Lampung. Skripsi. UIN Raden Intan Lampung

Widayati, T. (2018). Peran Orangtua dalam mendidik anak perempuan perspektif Pendoidikan Islam. Lampung jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Raden Intan Lampung

Wingkel, C. (1989). Psikologi Pengajaran. Terjemahan Budiyanto. Jakarta: PT. Grasindo.

Yuliani, M., Simarmata, J., Susanti, S. S., Mahawati, E., Sudra, R. I., Dwiyanto, H., … Yuniwati, I. (2020). *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis.